

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengajar sebagai motor penggerak siswa di kelas harus memahami pula permasalahan ini. Di banyak negara perhatian terhadap masalah mengajar masih kurang sekali. Negara-negara ini pun ulasan dan perhatian terhadap masalah di atas yang harus dituntaskan belum berkembang secara cepat. Sering kali orang yang harus memberikan pelajaran atau perkuliahan tertentu adalah seorang ahli dalam bidangnya. Ia betul-betul mempunyai keahlian tertentu dan dalam pelajaran atau perkuliahan ia dapat meneruskan pengetahuannya itu kepada siswa, tetapi pada umumnya orang semacam itu tidak memperhatikan bagaimana cara menyampaikan pengetahuan yang ia miliki tersebut.

Universitas sebagai salah satu lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mempersiapkan manusia yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang baik. Artinya, universitas perlu memperhatikan dengan serius mutu dan kualitasnya. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa di Indonesia ini masih sedikit parah ahli bacaan para ahli yang membahas permasalahan mengajar khususnya pembelajaran bahasa Jerman. Permasalahan ini mungkin sangat sepele, akan tetapi banyak sekali pembelajar yang kurang memahami mata pelajaran bahasa Jerman terutama dalam bahasan *Lesen* atau membaca.

Lesen merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa untuk memahami sebuah teks tulisan dan membacakannya dengan pancaindra kita yaitu mulut. Pembelajaran membaca bahasa Jerman yang kita sebut *Lesen* memiliki sejumlah permasalahan, karena minat membaca siswa di Indonesia sangatlah kurang. Seperti yang kita tahu bahwa *Lesen* merupakan sebuah garda utama untuk membangun keterampilan dasar berbahasa Jerman.

Memang tidak cukup mudah untuk memahami isi yang terkandung dalam teks atau soal membaca bahasa Jerman. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan cara dan strategi membaca, serta rendahnya minat siswa untuk membaca suatu teks bahasa Jerman. Oleh karena itu diperlukan didaktik dan metodik pembelajaran membaca agar apa yang diajarkan oleh pengajar kepada

siswa dan pembaca agar dapat dipahami dengan baik. Dengan cara seperti itu, pengajar akan mengetahui bagaimana cara mengajar materi ajar *Lesen* dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Begitu juga halnya siswa dan pembaca dapat termotivasi lebih giat mengikuti pelajaran membaca atau *Lesen* apabila materi ajar tersebut diberikan dengan tepat. Dalam kenyataannya siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami bacaan yang disebabkan berbagai banyak faktor, yaitu penyebabnya adalah minat membaca siswa yang masih rendah.

Penyebab tersebut akan menimbulkan permasalahan yang serius dan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar dalam *Lesen*, serta mengakibatkan siswa menjadi bosan dan jenuh terhadap metode pengajaran yang monoton pada saat pembelajaran *Lesen*. Oleh karena, itu tak heran jika kita mengajarkan materi *Lesen* kurang diminati karena terlalu membosankan. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah strategi dan terobosan agar siswa rajin membaca khususnya bahasa Jerman. Selain itu, tak heran seorang pengajar harus berkreasi dengan menggunakan strategi membaca yang menarik agar menarik minat siswa. Adanya strategi yang menarik dapat membuat daya tarik siswa termotivasi untuk mempelajari materi membaca.

Peranan buku ajar sangatlah penting. Buku ajar dapat menjadi patokan pengajar sebagai pedoman dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, buku ajar juga dapat menjadi patokan pengajar sebagai pedoman terhadap peningkatan kompetensi dan keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran serta memahami suatu materi yang diajarkan. Memilih buku ajar juga sangatlah penting untuk memperoleh keberhasilan proses pembelajaran yang sesuai dengan kriteria yang akan diterapkan pada siswa. Salah satunya diperlukan sebuah proses atau kegiatan untuk menganalisis buku ajar terutama materi ajar dalam pembelajaran membaca. Hal ini dilandasi oleh kenyataan, bahwa di lapangan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Jerman khususnya dalam pembelajaran *Lesen*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan kajian materi ajar *Lesen* dalam buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1*.

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang akan diangkat perlu dibatasi variabelnya. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti perlu melakukan analisis untuk mengetahui pembahasan masalah dalam penelitian ini yang didasari pada: Analisis Kekurangan, Kelebihan dan Strategi Latihan *Lesen* Pada Buku Ajar *Netzwerk A1*. Pertimbangannya adalah melalui pembelajaran membaca atau *Lesen* siswa dan pembaca mendapat motivasi untuk meningkatkan pemahaman membaca teks bahasa Jerman dengan mudah karena pengajar memakai bahan ajar yang membuat siswa agar tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah materi *Lesen* dalam buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1* sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Jerman?
2. Jenis *Lesen* apa saja yang terdapat pada buku *Kurzbuch Netzwerk A1*?
3. Kelebihan dan kekurangan apa saja dalam buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1* pembelajaran *Lesen*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban atau sasaran yang akan dicapai oleh penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kesesuaian yang terdapat dalam buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1* dengan situasi dan kondisi siswa.
2. Jenis Strategi *Lesen* yang terdapat pada buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1*.
3. Kelebihan dan kekurangan materi ajar *Lesen* dalam buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran *Lesen* bahasa Jerman. Teori pembelajaran memang sudah beragam dan dikembangkan, namun hanya beberapa penelitian saja yang mengkaji atau menganalisis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman umumnya, khususnya dalam pembelajaran *Lesen*. Secara spesifik, pembelajaran *Lesen* sudah sudah *eksis* cukup lama. Oleh karena, itu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran *Lesen* yang menarik untuk diajarkan kepada siswa dengan menggunakan buku ajar *Netzwerk A1*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, di antaranya:

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada pihak-pihak yang mengeluti dunia pendidikan khususnya pendidik pembelajaran bahasa Jerman, tidak hanya pembelajar namun juga calon pendidik dan masyarakat sebagai pengguna. Melalui kajian ini, penulis mengharapakan buku ajar *Netzwerk A1* khususnya pembelajaran membaca bahasa Jerman mampu meningkatkan minat siswa. secara rinci manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajar bahasa Jerman tingkat pemula khususnya dalam pembelajaran *Lesen*.
- b) Sebagai masukan untuk guru bahasa Jerman dalam memberikan materi pembelajaran khususnya pembelajaran membaca kepada siswa tingkat pemula.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam pengembangan pembelajaran membaca bahasa Jerman, terutama manfaat buku ajar *Netzwerk A1* sebagai salah satu media bahan ajar yang efektif untuk pembelajaran membaca.
- d) Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai modal untuk mengajarkan cara membaca yang efektif dan menarik dengan mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari saat kuliah.

- e) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama akan tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.

E. Struktur Organisasi

BAB I Pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Teoretis, dalam bab ini terdapat beberapa inti yang mendukung penelitian ini, yaitu teori-teori yang membahas pengertian pembelajaran, hasil pembelajaran *Lesen*, keterampilan belajar *Lesen*, pengertian *Lesen*, buku ajar, jenis soal *Lesen* dan penilaian *Lesen* bahasa Jerman.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian tersebut seperti: 1) desain penelitian 2) objek penelitian, 3) instrumen penelitian, 4) teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini akan dipaparkan pengelolaan data dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisi pemaparan berupa deskripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran berisi mengenai hal-hal yang perlu ditindaklanjuti pada penelitian berikutnya